

Radio Edukasi Pendidikan UMY: Solusi Pasti Keterbatasan Sinyal Internet

Fitri Arofiati

Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul, 55183,
Email: fitri.arofiat@umy.ac.id
DOI: 10.18196/ppm.42.744

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang diprediksi akan memanjang, memberikan peluang bagi tenaga pendidikan di semua tingkatan untuk dapat melakukan inovasi pembelajaran sebagai upaya untuk mempertahankan capaian kompetensi. Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi seperti saat ini relatif masih bisa diikuti oleh siswa yang memiliki kemudahan akses internet. Namun tidak demikian bagi siswa yang tinggal di daerah dengan akses sinyal internet sangat minim seperti di wilayah Kecamatan Selo Kabupaten Kulonprogo. Daerah yang secara geografis tidak terlalu jauh dari ibukota kabupaten, namun terletak di antara perbukitan sehingga mengakibatkan jaringan internet tidak begitu kuat menjangkau wilayah tersebut. Keterbatasan biaya untuk memiliki handphone (gawai) serta kemampuan untuk membeli paket data juga menjadi persoalan serius dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Hal ini dialami oleh guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MI Muhammadiyah) Selo yang sering harus melakukan aktivitas dari rumah untuk mendapatkan jaringan yang lebih baik. UMY membuat program kemitraan dengan sekolah Muhammadiyah di wilayah Kulonprogo terdampak pandemi COVID-19. Program kemitraan ini terkonsentrasi pada masalah sinyal melalui program KKN Radio Edukasi khususnya pada tahun akademik 2020/2021. UMY menilai bahwa di daerah dengan jaringan internet lemah atau tidak ada jaringan (blank spot), materi pembelajaran bisa diajarkan kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi radio yang akan menghemat penggunaan paket data internet. Tujuan dari kegiatan KKN ini untuk membantu dan memfasilitasi guru dalam mengembangkan media dan metode pembelajaran melalui program siaran radio. Kelompok KKN Radio Edukasi yang diterjunkan di MI Muhammadiyah Selo adalah kelompok 3, dengan jumlah mahasiswa 8 orang yang berasal dari beberapa program studi sehingga diharapkan mampu membantu program yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan KKN ini adalah melakukan modifikasi ruang untuk pembuatan studio mini sebagai sarana pembelajaran siswa serta melatih guru dalam pembuatan bahan dan media ajar. Ruangan dimodifikasi agar dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dan siaran radio yang saat ini pemancarnya terpusat di Dusun Penggung sekitar 4,6 km dari MI Muhammadiyah Selo. Mahasiswa KKN juga membantu pembuatan materi pembelajaran berbasis radio yang mampu digunakan dan diakses oleh siswa melalui frekuensi tertentu. Keterbatasan jaringan internet maupun ketersediaan perangkat akan dapat teratasi dalam jangka panjang.

Kata Kunci: akses internet, pembelajaran, radio edukasi

Pendahuluan

Dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan bukan hanya mengakibatkan penurunan aktivitas sektor ekonomi namun juga pada sektor pendidikan di semua tingkatan. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah kondisi geografis Indonesia. Wilayah yang berada di daerah perbukitan akan memiliki kelemahan dalam mendapatkan sinyal internet ketika proses pembelajaran harus dilakukan secara daring. Pemilihan metode pembelajaran daring ini dipilih sebagai salah satu upaya mengurangi dan atau memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Namun demikian, tidak semua wilayah di Indonesia dapat melakukannya dengan baik. Salah satunya adalah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MI Muhammadiyah) Selo yang berada di antara perbukitan (berada di lembah) dengan topografi yang datar. Kondisi geografi ini menjadi salah satu faktor kelangkaan sinyal internet masuk ke wilayah tersebut. Upaya yang sudah dilakukan oleh sekolah adalah dengan berlangganan paket aplikasi, namun masih tetap belum memberikan solusi yang berarti (sudah berganti lokasi 3 kali).

Sekolah yang memiliki slogan unggul dan berprestasi ini mulai beroperasi sejak 1987 dengan menerima siswa yang sebagian besar berasal dari daerah sekitar Dusun Selo, Sambeng, Hargorejo, Kokap Kulon Progo. Memiliki jumlah guru sebanyak 8 orang dan jumlah siswa saat ini

101 orang, pekerjaan orang tua siswa sebagian besar adalah petani. Operasional proses pembelajaran selama ini berasal dari SPP siswa, namun demikian sekolah juga melakukan upaya lain untuk mendapatkan dana pendidikan dari luar seperti mengikuti program-program dari pemerintah (Kementerian Agama) yang rutin diadakan setiap tahunnya.

Letak MI Muhammadiyah Selo yang berada di tengah-tengah perbukitan mengakibatkan sinyal internet sangat terbatas untuk dapat dinikmati oleh guru dan siswa. Walaupun sudah dilakukan upaya dengan berlangganan aplikasi internet yang dilakukan oleh sekolah, namun masih belum berdampak besar bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Sebagian besar siswa dan guru sering melakukan kegiatan pembelajaran keluar dari Dusun Selo untuk mendapatkan sinyal yang memadai. Hal ini berdampak pada keterlambatan proses dan kualitas pembelajaran. Sebagian besar siswa tidak memiliki sarana komunikasi gawai sendiri dan menggunakan gawai milik orang tuanya. Hal ini berdampak pada keterlambatan siswa dalam menerima materi dan atau melakukan penugasan yang diberikan oleh guru. Siswa harus menunggu (bergantian) penggunaan gawai dengan orang tuanya.

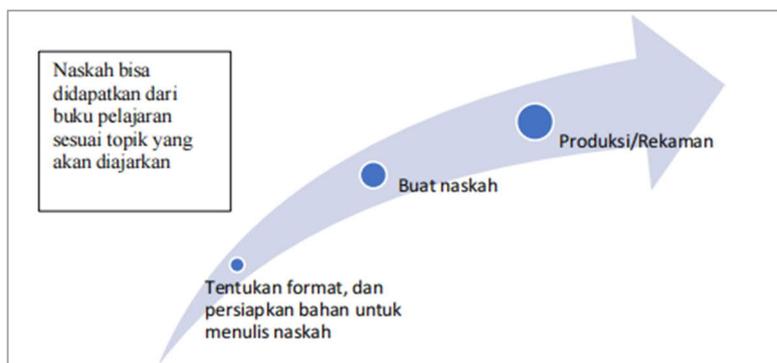
Program KKN PPM tematik (Radio Edukasi) yang digagas oleh UMY memberikan solusi bagi sekolah-sekolah di lingkungan yang memiliki keterbatasan sinyal internet. Radio edukasi pendidikan menurut Masduki (2001) merupakan media radio yang dapat difungsikan untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan, sesuai dengan peran ideal radio sebagai media publik yaitu penyampai informasi, pendidikan, dan hiburan. Hal yang dimaksud dengan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penelitian Innayah (2014) menemukan bahwa radio merupakan salah satu sumber belajar karena materi pembelajaran yang disiarkan memuat beberapa hal berikut: (1) dirancang sesuai kebutuhan sasaran pendengar yaitu peserta didik, guru, dan masyarakat pemerhati pendidikan, (2) memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik, (3) memberikan informasi yang akurat dan terbaru, (4) membantu memecahkan masalah pendidikan, dan (5) memberikan berbagai informasi tentang seputar dunia pendidikan.

Metode Pelaksanaan

Proses atau tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui siaran edukasi radio secara umum dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pembuatan Naskah



Gambar 1. Gambaran Proses Pembuatan Naskah Radio Edukasi

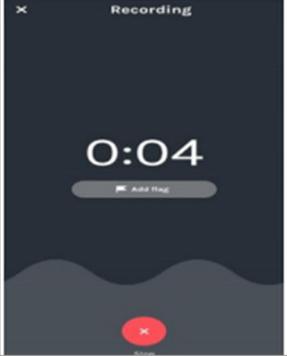
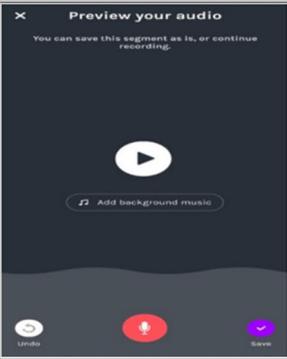
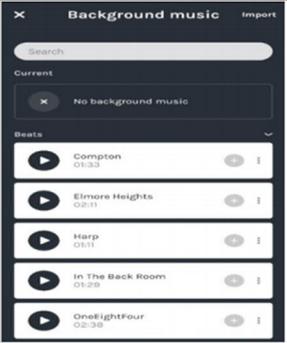
Sumber: Dokumen Penulis

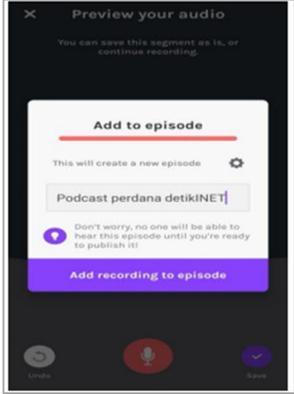
2. Proses Rekaman

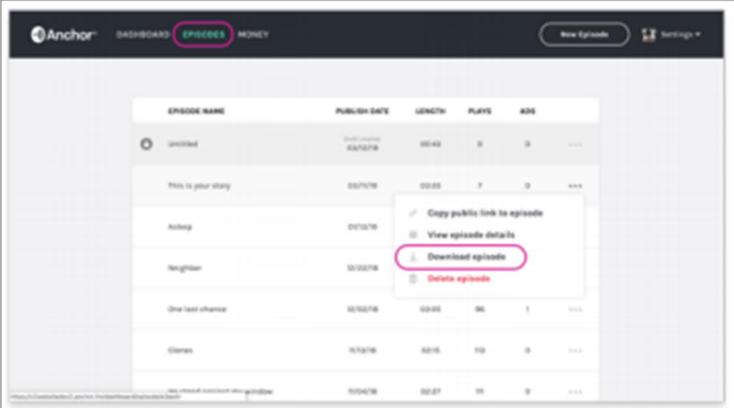
Proses rekaman yang diterapkan oleh Kelompok KKN Radio Edukasi menggunakan aplikasi Anchor yang mudah dikuasai oleh guru. Langkah proses rekaman yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah Proses Rekaman Radio

No	Langkah Proses Rekaman	
1	Mengunduh dan <i>install</i> aplikasi Anchor dari Google Play Store atau Apple App Store.	
2	Menjalankan aplikasi yang sudah diunduh atau bisa juga dengan mode <i>desktop</i> di laptop.	
3	Apabila sudah <i>login</i> dan ingin langsung rekam <i>podcast</i> , dapat memilih tombol “ <i>I want to make new podcast</i> ”. Apabila ingin unggah audio <i>podcast</i> yang sudah direkam sebelumnya, dapat menekan tombol “ <i>I have podcast I want to import</i> ”.	

No	Langkah Proses Rekaman	
4	Pembahasan selanjutnya mengenai rekam <i>podcast</i> langsung, bisa dilanjutkan dengan menekan tombol “Record”.	
5	Merekam suara sesuai naskah yang sudah disiapkan sudah disiapkan sebelumnya.	
6	Memberikan tanda “Flag” dengan menekan tombol “Add Flag”. Fungsi dari fitur ini menandai jika terdapat kesalahan pengucapan atau kesalahan lain yang membuat rekaman kurang bagus. <i>Flag</i> ini akan jadi penanda bagian yang akan diubah atau malah dihilangkan.	
7	Jika rekaman sudah selesai, tekan tombol “Stop”. Selanjutnya, akan ditampilkan <i>preview</i> untuk mendengarkan hasil rekaman. Dapat memilih untuk menambahkan <i>background</i> yang cocok dengan menekan tombol “Add background music”. Memilih musik yang cocok untuk siswa sekolah, bukan cocok untuk kita (guru/ orang dewasa). Perhatikan segmentasi ini.	

No	Langkah Proses Rekaman	
8	Ketika menekan tombol “Add background music”, akan muncul koleksi musik Anchor yang bisa dipilih. Tekan tombol “Play” untuk mendengarkan <i>preview</i> musiknya, lalu tekan tombol icon plus untuk menambahkan musik yang sesuai.	
9	Apabila <i>backsound</i> sudah ditambahkan, dan meyakini bahwa semuanya sudah baik dan layak, maka selanjutnya tekan tombol “Save” untuk menyimpannya. Ini belum merupakan versi final. Jadi, audio ini baru akan disimpan ke akun, belum disiarkan.	
10	Selanjutnya, berikan judul <i>podcast</i> yang akan disimpan, lalu tekan tombol “Add recording to episode”. Judul ini bisa berupa nama mata pelajaran dan kelas sehingga mudah dalam penyimpanan nanti.	
11	Sampai tahapan ini <i>podcast</i> masih berstatus <i>draft</i> . Untuk menyiarkannya, tekan tombol “Publish” yang letaknya di kanan atas.	
12	Isi keterangan untuk judul episode <i>podcast</i> beserta deskripsi singkatnya. Tambahkan juga urutan episode untuk mempermudah Anchor mengurutkannya dan membantu pendengar mengidentifikasi setiap episode.	
13	Jika sudah terisi semua, tekan tombol “Publish Now” atau “Change publish date”.	
14	Untuk keperluan radio, kita butuh mengunduhnya dengan cara ini.	

No	Langkah Proses Rekaman
	

Sumber: Dokumen Penulis

Dua tahapan di atas disosialisasikan pula kepada guru dan siswa berupa edukasi agar nantinya dapat dimanfaatkan secara mandiri.

Sedangkan proses atau tahapan pelaksanaan program yang secara khusus dilakukan oleh mahasiswa KKN di lapangan terbagi pada dua subbesar kegiatan, program utama/pokok, dan program bantu. Program utama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Observasi pada MI Muhammadiyah Selo

Program pokok yang pertama adalah dengan melakukan observasi pada MI Muhammadiyah Selo untuk meninjau hal-hal yang dibutuhkan dalam melewati medan perjalanan menuju MI Muhammadiyah Selo.

2. Sosialisasi KKN Radio Komunitas

Program ini bertujuan untuk menjelaskan KKN Radio itu sendiri, manfaat bagi sekolah dan daftar kegiatan kelompok KKN 3 Radio Komunitas selama 1 bulan melaksanakan kegiatan KKN di MI Muhammadiyah Selo dengan membuat studio radio mini. Program ini bertujuan untuk membantu proses belajar dan mengajar di MI Muhammadiyah Selo baik bagi guru maupun siswa. Studio mini ini dilengkapi seperangkat alat rekaman, meja, dan kursi untuk proses rekaman.

3. Pembagian Materi

Pada program ini kami membagikan materi belajar kepada siswa untuk rekaman. Materi yang dibagikan adalah materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Pendidikan Agama Islam. Setiap kelas ada 1 perwakilan siswa yang dilatih untuk persiapan rekaman.

4. Pengambilan Rekaman

Kegiatan pada program ini adalah pengambilan rekaman di studio mini. Setiap 1 siswa di dampingi oleh 1 mahasiswa. Setelah itu mengedit rekaman dan mengunggahnya di radio/podcast.

Sedangkan dalam pelaksanaan program bantu kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan kegiatan-kegiatan meliputi pemberian alat pendukung mini studio rekam dan penarikan KKN Radio Komunitas kelompok 3. Program bantu lain yaitu pemberian alat

pendukung mini studio rekam guna keperluan pengajaran melalui radio di MI Muhammadiyah Selo, serta sebagai inventaris di MI Muhammadiyah Selo. Selain itu program lain yang telah dilaksanakan adalah penarikan KKN Radio Komunitas kelompok 3 dari MI Muhammadiyah Selo.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk KKN Radio Komunitas UMY yang dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021. Pelaksanaan **terlokalisasi** di wilayah kerja Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. Kelompok KKN di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Selo (MI Muhammadiyah Selo) ini melibatkan 8 orang mahasiswa dari berbagai program studi atau jurusan. Tema kegiatan yang diusung adalah inisiasi sekaligus pengembangan pembelajaran **online** berbasis radio (Masdui, 2001) yang saat ini pemancarnya telah dimiliki oleh UMY berlokasi di **Dusun** Penggung, Kokap Kulonprogo.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa **dituntut** untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan, dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang **diterima** di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata Radio Komunitas (KKN Radio). Kuliah Kerja Nyata Radio Komunitas (KKN Radio Komunitas) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan sekolah (Innayah, 2014). Kuliah Kerja Nyata Radio Komunitas (KKN Radio Komunitas) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang berkaitan dengan radio agar bisa membantu masyarakat sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara memberikan kepada masyarakat sekolah pengalaman belajar radio dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu kerja dan teknologi persyaratan tertentu. KKN Radio Komunitas kegiatan yang berhubungan dengan berbagai alat komunikasi dan berkaitan dengan berbagai sektor pembelajaran di sekolah.

Kegiatan dan pengelolaan KKN Radio Komunitas dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan radio dan *podcast* yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekolah. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN Radio Komunitas diarahkan menjamin keterkaitan antara wawasan ilmu komunikasi dan pembelajaran jarak jauh dengan siaran radio. Dalam bidang pendidikan inovasi potensi lokal yang diberdayakan adalah guru dan siswa bersama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar lokasi KKN (Rachmatunnisa, 2020). Hal tersebut sesuai dengan prinsip KKN Radio Komunitas yaitu pemberdayaan masyarakat yang dijadikan lokasi KKN Radio Komunitas. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata Radio Komunitas mahasiswa dapat memahami posisinya yaitu sebagai *agent of change* yang dapat mengoptimalkan potensi **di suatu** daerah melalui program-program yang dimiliki kapasitas keilmuan dan karakter intelektual serta mampu terlibat langsung dalam perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan kegiatan nyata untuk membantu masyarakat desa.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Tersosialisasinya KKN Radio Komunitas UMY
2. Pembuatan studio mini untuk proses rekaman

3. Pendampingan dan pelatihan proses rekaman
4. Program pembelajaran mengoperasikan alat rekam untuk **podcast** dan radio
5. Program pelatihan edit hasil rekaman serta tata cara unggah hasil rekaman di Anchor.com.

Program-program KKN Radio Komunitas yang telah dilaksanakan, tentunya memiliki rencana untuk menindaklanjuti sehingga program tersebut tetap berjalan dan berkembang dengan baik.

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Program

No	Program KKN	Rencana Tindak Lanjut
1	Sosialisasi KKN Radio Komunitas UMY	Program ini bertujuan untuk menjelaskan KKN Radio, daftar kegiatan KKN dan manfaatnya bagi MI Muhammadiyah Selo
2	Membuat studio mini untuk proses rekaman	Program ini dilakukan agar mempermudah dan memperlancar proses perekaman podcast dan radio.
3	Pendampingan dan pelatihan proses rekaman.	Program ini diharapkan agar guru dapat mempersiapkan bahan dan script sebelum proses rekaman dan siswa dapat memahami materi belajar dengan baik untuk persiapan rekaman.
4	Program pembelajaran mengoperasikan alat rekam untuk podcast dan radio.	Diharapkan guru-guru MI Muhammadiyah Selo dapat mengoperasikan alat rekam untuk podcast dan radio untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
5	Program pelatihan edit hasil rekaman serta tata cara unggah hasil rekaman di Anchor.com	Diharapkan guru-guru MI Muhammadiyah Selo sudah paham dan bisa mengedit dan mengunggah hasil rekaman ke Anchor.com.

Sumber: Dokumen Penulis



(a) Penyerahan Penguat Sinyal



(b) Persiapan Mini Studio



(c) Proses Rekaman



(d) Penutupan

Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian KKN Radio Edukasi

Sumber: Dokumen Penulis

Simpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Radio Komunitas tahun ajaran 2020/2021 adalah program KKN Radio Komunitas angkatan pertama yang diadakan oleh Divisi Pengabdian Mahasiswa LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar **di masa** pandemi COVID-19. Hal ini yang menjadi fokus KKN Kelompok 3 UMY untuk membantu proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Selo. Beberapa program kerja yang dikerjakan memiliki fokus pembelajaran pada mata pelajaran seni, bahasa, dan agama Islam. Dengan penggunaan alat rekam, aplikasi Anchor, *podcast*, mini studio yang dapat menunjang alternatif media pembelajaran yang terkendala sinyal. Disusul dengan pemberian atau penyerahan hibah radio komunitas kepada sekolah mitra. Oleh karena itu, melalui program pengabdian masyarakat, anggota KKN kelompok 3 radio komunitas secara langsung terjun kepada masyarakat memfasilitasi MI Muhammadiyah Selo untuk mendapatkan pengetahuan dan akses untuk alternatif pembelajaran di tengah pandemi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya Kepala LP3M yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada MI Muhammadiyah Selo yang telah memberikan **izin** dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Achmad ZA, Juwito J, Saud M. The Local Creative Ads On Sritanjung Fm To Increase Financial Revenue During Covid-19 Pandemic. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*. 2020;6(02):135-46.
- Atsani KLGZ. Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. 2020;1(1):82-93.
- Hanik EU. Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di madrasah ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*. 2020;8(1):183-208.

- Herliandry LD, Nurhasanah N, Suban ME, Kuswanto H. Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan. 2020;22(1):65-70.
- Safarati N, Rahma R, Fatimah F, Sharfina S. PELATIHAN INOVASI PEMBELAJARAN MENGAHADAPI MASA PANDEMIC COVID-19. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2020;1(3):240-5.
- Sampurno MBT, Kusumandyoko TC, Islam MA. Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I. 2020;7(5):529-42.
- Sutrisna IPG. Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni. 2020;8(2):269-83.
- Syaipudin L. Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19. Kalijaga Journal of Communication. 2020;2(1):14-34.